

**STUDI KARAKTERISTIK BENCANA LONGSOR,
DAMPAK YANG DITIMBULKAN, SERTA MANAJEMEN
LALU LINTAS YANG DILAKUKAN DI ZONA BENCANA
LONGSOR DI JALAN SUMATERA BARAT**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

202

**STUDI KARAKTERISTIK BENCANA LONGSOR,
DAMPAK YANG DITIMBULKAN, SERTA MANAJEMEN
LALU LINTAS YANG DILAKUKAN DI ZONA BENCANA
LONGSOR DI JALAN SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-I pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh

MIFTAHUL KHAIRAH

1610921064

Pembimbing

PURNAWAN, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Bencana longsor merupakan bencana alam yang sering melanda hampir di setiap provinsi di Indonesia, terutama ketika musim hujan. Salah satu provinsi yang sering dilanda bencana tanah longsor adalah Sumatera Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam 10 tahun terakhir, bencana tanah longsor terjadi sebanyak 166 kali. Bencana tanah longsor banyak terjadi di jalur lalu lintas yang sering dilalui pengendara/pengguna lalu lintas. Bencana longsor yang terjadi menutupi sebagian bahkan seluruh bagian badan jalan sehingga mengganggu aktivitas di jalur lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik longsor yang terjadi di jalur lalu lintas, dampak yang ditimbulkan dan manajemen lalu lintas yang dilakukan saat bencana longsor terjadi. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur pada kejadian bencana longsor terjadi 10 tahun terakhir, kemudian menyusun kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan kuisioner terstruktur dan membagikan kuisioner secara *online* sesuai studi literatur yang telah dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa kejadian bencana longsor banyak terjadi di jalur lalu lintas Padang-Solok tepatnya di Sitinjau lauk dan Jalur lalu lintas Padang-Padang Pariaman tepatnya di Silaiang. Kedua jalur ini merupakan jalur yang banyak dilewati oleh pengguna jalan, dimana dari segi topografi berada diantara bukit yang tinggi dan curam dan lembah yang dalam, sehingga ketika datang musim hujan, tanah bukit yang berada di tepi jalan bergerak ke bawah menutup sebagian bahkan seluruh

permukaan jalan. Material longsor berupa tanah ini menyebabkan terjadinya kemacetan panjang. Buka tutup jalan satu arah dilakukan untuk mengurangi kemacetan oleh polisi dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi . bencana longsor. Badan Penanggulangan Bencana daerah juga menurunkan *excavator* ke lokasi bencana longsor untuk membantu

Kata kunci : *Bencana Longsor, Karakteristik, Dampak, Manajemen lalu lintas*

